ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADS KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN TRIBUANA SEJAHTERA KALABAHI KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

Deny Mesak Alelang
NIM: 22461201017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN TRIBUANA SEJAHTERA KALABAHI KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

Deny Mesak Alelang
NIM: 22461201017

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN RTIBUANA SEJAHTERA KALABAHI KABUPATEN ALOR

NAMA : Deny Mesak Alelang

NIM : 22461201017

PROGRAM STUDI : Manajemen

FAKULTAS : Ekonomi

Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Pada

Hari..... Tanggal.....Bulan.....tahun.....

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Sefnat Aristakus Tang SE., M.Akt	Ferdinan R. Anigomang Se., MM.
NUPTK: 5548749650130093	NUPTK: 6047752652653130153

KETERANGAN PERBAIKAN SKRIO\IPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Deny Mesak Alelang
NIM	: 22461201017
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor

Telah di pertahankan di depan dewan penguji pada hari .....tanggal....bulan ..... tahun.....disesuaikan dan di nyatakan lulus

Kalabahi ...Tanggal.... Bulan ....Tahun....

Dewan Penguji

..... NIDN:.....	Penguji Utama	.....
..... NIDN:.....	Penguji I	.....
..... NIDN:.....	Penguji II	.....

LEMBAR ORIENTASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Deny Mesak Alelang
NIM	: 22461201017
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Kariawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi inin benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan berdasarkan hasil penelusuran bagi karya ilmiah. Gagasan dan masalah ilmiah yang di teliti dan di uraikan dalam skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Apabili di kemudian hari ternya dalam naskah skripsi ini dapat di buktikan bahwa terdapat unsur unsur jiplakan, maka saya bersedia skripsi ini di batalkan serta di proses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Kalabahi. Tanggal.....Bulan.....Tahun.....
Yang Menyatakan:

Deny Mesak Alelang
NIM: 22461201017

LEMBARAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN TRIBUANA SEJAHTERA KALABAHI KABUPATEN ALOR

Nama : Deny Mesak Alelang

NIM : 22461201017

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Telah di setujui untuk di seminarkan pada

Hari.....Tanggal.....bulan.....Tahun.....

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Sefnat Aristakus Tang. SE.,M.Akt	Ferdinan R. Anigomang. SE.,MM
NUPTK: 5548749650130093	NUPTK: 6047752652653130153

Mengesahka.

Ketua Program Studi Manajmen

Yustina Maro. SE., MM.
NUPTK:9962757682231112

ABSTRAKSI

Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Klabahi merupakan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan finansial organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan efektivitas pengelolaan modal anggota. Penilaian kinerja keuangan ini di dasarkan pada kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU)serta efisiensi dalam mengelola aset yang di miliki. Penilaian kinerja keuangan ini di lakukan dengan menganalisis laporan keuangan koperasi menggunakan rasio-rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesehatan keuangan koperasi sedang baik-baik saja atau sebaliknya. Penelitian ini di lakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor. Dari penelitian ini kita dapat mengetahui dengan jelas kondisi keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan koperasi konsumen kariawan tribuana sejahtera kalabahi kabupaten alor dengan sampelnya yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan ekuitas

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu kinerja keuangan pada koperasi konsumen karyawan tribuana sejahtera kalabahi kabupaten alor yang di tinjau baik dari sisi Likuiditas meliputi current ratio dan cash ratio, rasio solvabilitas meliputi debet to asest ratio dan debet to equity ratio maupun rasio profitabilitas yang meliputi return on asset dan return on equity. Sedangkan pengumpulan data di lakukan menggunakan interview, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa rasio likuiditas meliputi curren ratio tahun 2022-2025 menunjukan nilai rata-rata sebesar 606,89% artinya koperasi berada dalam kondisi yang tdak baik. Sedangkan cassh ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 158,115% artinya koperasi berada dalam kondisi yang tdak baik. Dari sisis solvabilitas yaitu debet to asset ratio tahun 2022-2025 menunjukan nilai rata-rata sebesar 29,4725 artinya koperasi berada dalam kondisi baik sekali, sedangkan debet to equity ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 43,45% artinya koperasi berada dalam kondisi yang baik sekali. Sementara itu kinerja keuangan koperasi jika di tinjau dari rasio profitabilitas tahun 2022-2025 yakni return on asst memiliki nilai rata-rata sebesar 21,99% artinya koperasi dalam kondisi baik sekali, sedangkan return on equity memiliki nilai rata-rata sebesar 7,335% artinya koperasi berada dalam kondisi yang kurang baik.

Kata kunci: Likuiditas, Solavabilitas, Profitabilitas.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji TUHAN. Atas berkat dan hikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kiranya karya ini dapat menjadi persembaham yang berkenan untuk Bapak, Mama, Kakak, Adik dan seluruh rumpun keluarga Alelang yang tercinta. Ucapan terimakasih saya ucapkan sengan sebesar-besarnya kepada:

- TUHAN YESUS KRISTUS sang sumber hikmat itu.
- Almamater Universitas Tribuana Kalabahi yang tercinta
- Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang tercinta
- Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Kalabahi yang telah menjadi wadah belajar yang baik
- Gerakan Mahasiswa Pantar Timur yang telah menjadi wadah belajar yang baik
- Pembimbing I Bapak Sefnat Aristakus Tang SE., M.A.kt
- Pembimbing II Bapak Ferdinan R. Anigomang SE., MM.

- Almarhum Opa : Luter Alelalng
- Opa : Agustinus Alelang
- Almarhum Oma : Jublina Alelang
- Oma : Naomi Adang
- Ayah : Imanuel Alelang
- Ibu : Afliana Alelang
- Om : Tomas Alelang
- Om : Julius Alelang
- Om : Markus Alelang
- Tanta : Dorci Mail
- Tanta : Herci Alelang
- Tanta : Salomi Foll
- Saudara : Yusup Alelang
- Saudara : Seno G. Alelang
- Saudari : Kesya Alelang
- Saudari : Yuni D. Alelang
- Saudara : Mikael Maubolang

MOTO

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaku mengenai kamu, demikianlah Firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepada mu hari depan yang penuh harapan. (Yermia 29:11)

Belajar Dan Berproses Lah Sampai Ada Di Atas Dan Ketika Sudah Di Atas Belajar Dan Berproses Lah Sama Seperti Pada Saat Di Bawah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karna atas berkat dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera kalabahi Kabupaten Alor. Penelitian ini di buat untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor tahun 2022-2025 sehingga di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengurus Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dalam mengelola koperasi. Dalam penyusunan skripsi tersebut peneliti mengambil laporan keuangan kemudian mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan jangka pendeknya, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan jangka panjangnya, sedangkan rasio profitabilitas di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan program S1, Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen. Penulis berharap skripsi ini dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan-keputusan strategis dan meningkatkan kinerja keuangan.

Pada kesempatan ini pula peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Elia Maruli SE., MM. Selaku Rektor Universitas Tribuana Kalabahi yang telah menerima kami untuk berstudi di Universitas Tribuana Kalabahi dan menjadi panutan dalam menyusun skripsi ini dengan baik
2. Ibu Theresia L. L. Peni SE., MM. Selaku Wakil Rektor II sekaligus Penasehat Akademik dan juga pimpinan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Sefnat Aristakus Tang SE., M.Akt Selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus sebagai pembimbing I yang pada dasarnya akan membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Deukungan dan arahan yang baik penulis jadikan itu sebagai motivasi dalam menulis.
4. Ibu Yustina Maro SE., MM. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi sekaligus dosen mata kuliah skripsi yang telah menemani penulis memberikan masukan dan arahan yang baik serta memberikan motivasi yang baik kepada penulis
5. Bapak Ferdinand R. Anigomang SE., MM. Selaku pembimbing ke II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak Melianus Senlau A.Md. selaku Kepala Tata Usaha yang telah melayani serta memberi dukungan kepada penulis.
7. Orang tua tercinta Bapak Imanuel Alelang, Ibu Alelang dan Saudara Yusup Alelang atas dukungan doa dan selalu memberikan Motivasi agar peneliti selalu semangan agar bisa menyelesaikan pendidikan.

8. Teman-Teman Mahasiswa Manajemen Angkatan 2022-2023 atas dukungan dan semangat. Serta sahabat yang selalu memberikan motivasi serta dukungan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian skripsi ini di buat. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan terkususnya bagi peneliti. Peneliti juga berharap agar ada kritikan dan seran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Kalanahi.....Tanggal...Bulan....Tahun.....

Peneliti

Deny Mesak Alelang
NIM:22461201017

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
KETERANGAN PERBAIKAN SKRIPSI iv
LEMBAR ORIENTASI SKRIPSI v
LEMBAR PENGESAHAN vi
ABSTRAKSI vii
LEMBAR PERSEMBAHAN viii
MOTO ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GABAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah Penelitian 6
1.3 Persoalan Penelitian 7
1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Laporan Keuangan 9
2.1.1.1 Definisi Laporan Keuangan 9
2.1.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan 10
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan 12
2.1.2 Laporan Keuangan Koperasi 13
2.1.2.1 Definisi Laporan Keuangan koperasi 13
2.1.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Koperasi 13
2.1.3. Kinerja Keuangan 15
2.1.3.1 Definisi Kinerja Keuangan 15
2.1.3.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan 15
2.1.4 Penilaian Kinerja Koperasi 18
2.1.5 Rasio Keuangan Koperasi 19
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Definisi Operasional Variabel 30
2.4 Indikator Dan Skala Pengukur Variabel 31
2.5 Kerangka Dasar penelitian 32
2.6 Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian 35

3.1.1 Lokasi Penelitian 35
3.1.2 Waktu Penelitian 35
3.2 Rancangan Penelitian 36
3.3 Populasi Dan Sampel 37
3.3.1 Populasi 37
3.3.2 Sampel 37
3.4 Jenis Data 38
3.4.1 Jenis Data Menurut Sifat 38
3.4.2 Jenis Data Menurut Sumber 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera 44
4.1.1.1 Sejarah Umum Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera 44
4.1.1.2 Visi Dan Misi KOPKATRIS 45
4.1.1.3 Struktur Organisasi 45
4.1.2 Analisis Data 47
4.2 Pembahasan 61
BAB V PENUTUP 78
5.1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 20

Tabel 2.2 Indikator Empirik Dan Skala Pengukur..... 31

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 35

Tabel 4.1 Data Keuangan Current Ratio 49

Tabel 4.2 Current Ratio KOPKATRIS Tahun 2022-2025..... 50

Tabel 4.3 Data Keuangan Cassh Ratio 51

Tabel 4.4 Cassh Ratio KOPKATRIS Tahun 2022-2025 52

Tabel 4.5 Data Keuangan Debet To Asset Ratio 53

Tabel 4.6 Debet To Asset Ratio KOPKATRIS 2022-2025 55

Tabel 4.7 Data Keuangan Debet To Equity Ratio 56

Tabel 4.8 Debet To Equity Ratop KOPKATRIS Tahun 2022-2025..... 57

Tabel 4.9 Data Keuangan Returm on Asset 58

Tabel 4.10 Return on Asset KOPKATRIS Tahun 2022-2025..... 59

Tabel 4.11 Data Keuangan Return on Equity..... 60

Tabel 4.12 Return on Equiti KOPKATRIS Tahun 2022=2025 61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Dasar Penelitian 33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi Penelitian 85

Lampiran 2. Jadwal Penelitian 86

Lampiran 3. Data Mentah Penelitian 87

Lampiran 4. Rasio Likuiditas 88

Lampiran 5. Rasio Solvabilitas 91

Lampiran 6. Rasio Profitabilitas 94

Lampiran 7. Surat uji Plagiasi .....

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian .....

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 yang di alami Bangsa Indonesia membuat masyarakat indonesia dalam keadaan krisis ekonomi. Jika di cermati dari sudut penyebab krisis ini dapat di sebabkan oleh dua faktor. Pertama, faktor internal yaitu faktor yang ada pada individu, keluarga atau komunitas masyarakat. Faktor internal yang dapat menyebabkan krisis ekonomi adalah rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dati luar individu seperti kebijakan global, kebijakan pemerintah, sosial politik, hukum, dan ekonomi.dampak yang akan di timbulkan ketika tidak di tanggulangi dengan baik maka akan mengakibatkan, menurunnya sumberdaya manusia, munculnya ketimpangan dan kecemburuan sosial. Melihat dua fenomena di atas maka dapat di simpulkan dengan keterkaitan koperasi dalam membantu permasalahan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Menurut Rudianto (2020) dalam bukunya *akuntansi koperasi*, mendefinidikan koperasi sebagai suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi bisnis yang di awasi secara demokratis, masing masing memberikan kontribusi modal yang setara dan menerima bagian yang adil dari resiko dan manfaat dari usaha tersebut.

Koperasi merupakan salah satu usaha pemerintah dalam membangun ekonomi rakyat dengan tujuan untuk mewujutkan cita cita bangsa serta menumbuh kembangkan perekonomian rakyat. Sebagai salah satu ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakan potensi sumberdaya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota bersama-sama dengan pengurus mengelola jalannya koperasi dan usaha tersebut di atur sesuai dengan keinginan anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan usaha yang di jalankan. Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan tingkatnya persaingan semakin meningkat. Untuk menjaga kelangsungan hidup dari koperasi dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan koperasi yang lain, maka di perlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumberdaya di lakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Selain itu pihak manajer di tuntut untuk mengordinasikan penggunaan seluruh sumberdaya yang di miliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, serta dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat mengelola sumberdaya tersebut untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang.

Koperasi sebagai badan usaha senantiasa di arahkan dan di dorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Berbagai jenis koperasi di indonesia seperti koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi kredit atau simpan pinjam, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran berkembang sangat pesat.

Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor adalah jenis koperasi konsumsi yang berada di Universitas Tribuana Sejahtera Kalabahi dengan membeli barang dalam jumlah besar untuk di jual kembali, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, menghemat baya, meningkatkan kesadaran konsumen dan meningkatkan kemandirian. Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor merupakan salah satu koperasi berbadan hukum di Kabupaten Alor yang di dirikan berdasarkan akta notaris Nomor AHU-00339.AH.02 01 yang di sahkan dengan surat keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Nomor 008429/BH/M.KUKM.2/V/2018 Tanggal 15 Mei 2018 tentang pengesahan Akta pendirian Koperasi Konsumen Tribuana Sejahtera. Untuk mencapai tujuannya yakni meningkatkan kesejahteraan anggota pada kususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya termasuk di dalamnya melayani kebutuhan mahasiswa, maka Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kbupaten Alor menyelenggarakan usaha di bidang simpan pinjam dan pertokoan. Sampai dengan tahun 2025. Untuk melihat sejauhmana Perkembangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi maka perlu adanya pengukuran berdasarkan Rasio Likuiditas yaitu mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan juga Rasio Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan tersebut, Koperasi Konsumen

Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya, serta membantu keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

Secara umum, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan aturan aturan pelaksanakan keuangan secara baik dan benar. Kinerja ini mencerminkan hasil kerja konulidasi dari seluruh aktifitas manajemen dalam mengelola sumberdaya modal, aset, dan kewajiban untuk menghasilkan laba setra menjaga keberlangsungan usaha. Menurut Rudianto (2020) Kinerja keuangan adalah hasil kerja atau prestasi yang di capai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. Kinerja ini sangat penting bagi pemegang saham dan calon infestor untuk melihat prospek keuntungan di masa depan.

Untuk mengetahui keberhasilan kinerja keuangan perlu di lihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Secara umum rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu entitas (Koperasi) dalam memenuhi kewajiban atau untung jangka pendeknya yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar yang di miliki. Menurut Kasmir (2021) dalam buku *analisis laporan keuangan,* Kasmir menjelaskan bahwa rasio likuiditas di gunakan untuk mengukur beberapa liqud suatu perusahaan. Jika rasio ini tinggi, berarti perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang jangka pendeknya. Jika likuiditas berada pada posisi aman di atas 100%-200%, maka

koperasi di nilai mampu memenuhi hak-hak anggota tepat waktu. Namun likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa berarti adanya dana mengendap yang tidak produktif (tidak di salurkan menjadi pinjaman).

Secara umum rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan di biayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut di likuidasi. Menurut Fahmi (2020) menyatakan bahwa rasio solvabilitas menunjukan kapasitas perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Rasio ini penting untuk melihat keamanan bagi pemberi pinjaman (Kreditor Jangka Panjang). Koperasi yang solvabel menunjukan struktur modalnya kuat dan tidak terlalu bergantung pada pinjaman pihak luar (seperti Bank). Bagi Koperasi Tribuana Sejahtera, solvabilitas yang baik memberikan rasa aman bagi anggota bahwa aset koperasi lebih besar daripada kewajibannya, sehingga kinerja keuangan di anggap stabil dalam jangka panjang.

Secara umum rasio profitabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk menilai mengenai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasi ini merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan. Menurut Heri, (2020) Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumberdaya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sejumlah karyawan. Sutrisno, (2021) menambahkan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejimlah kebijakan dan keputusan yang di lakukan oleh manajemen perusahaan.

Profitabilitas adalah indikator paling nyata dari efisiensi manajemen. Peningkatan profitabilitas (ROA/ROE) menunjukan bahwa unit-unit usaha koperasi di kalabahi di kelola secara efektif. Hal ini berdampak langsung pada kesejahteraan anggota melalui pembagian SHU yang lebih besar dan penguatan cadangan modal koperasi.

Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas adalah kunci yang bersamaan menentukan kesejahteraan finansial Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi. Pengelolaan likuiditas yang tepat memastikan pemenuhan kewajiban jangka pendek, solvabilitas yang kuat mencerminkan struktur modal yang mandiri, dan profitabilitas yang tinggi membuktikan efisiensi manajemen dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang kompetitif. Ketiga rasio ini merupakan dasar utama dalam mengevaluasi stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah: kesehatan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi Pada Koperasi Konsumen Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika di tinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika di tinjau dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabah Kabupaten Alor jika di tinjau dari rasion profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor di tinjau dari rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabhpaten Alor di tinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi di tinjau dari rasio Profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Universitas Tribuana Kalabahi dan mendapatkan gelar Sarjana Manajemen.

2. Bagi Uniersitas Tribuana Kalabahi

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai tambahan referensi pada perpustakaan Universitas Tribuana Kalabahi.

3. Bagi Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan tori adalah seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah di susun rapi dan sistematik tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Menurut Jhun W. Careswell dan J. David Carswell (2023) dalam edisi terbaru *Research Design,*mendefibisikan landasan teori sebagai serangkaian variabel yang saling berhubungan, yang menghadirkan pandangan sistematis tentang fenomena. Menurutnya teori bertindak sebagai lensa atau orientasi teoritis yang memandu peneliti dalam menentukan apa yang akan di pelajari dan bagaimana cara menafsirkan data.

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Kondisi keuangan pada perusahaan bisa di ketahui lewat laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tidak hanya di gunakan sebagai alat pengevaluasi, melainkan dapat menilai serta memutuskan letak keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian maka laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dalam informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Munawar (2019) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan di harapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Sedangkan Harahap et ai (2023) penyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa di gunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, misalnya neraca, laporan laba rugi dan laporan ekuitas. Dengan laporan keuangan ini para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memuat kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode kuntansi.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam prasetio & Wulandari (2020) menyebutkan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan terdiri atas lima (5) jenis yaitu:

1. Neraca

   Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, isinya terdiri dari harta (aktiva/aset) biasanya neraca di persiapkan pada akhir periode akuntansi (akhir bulan atau tahun). Untuk memudahkan

analisis biasanya di buat neraca perbandingan antara bulan berjalan dengan bulan sebelumnya

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah daftar yang mencerminkan suatu perusahaan dalamsuatu periode Akuntansi. Periode Akuntansi bisa mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan. Namun laporan laba rugi disusun bulanan. Laporan laba rugi di dalamnya terdapat pendapatan dan biaya yang terjadi pada suatu periode Akuntansi

3. Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukan perubahan ekuitas selama satu periode. Biasanya sebagai pelengkap perusahaan membuat laporan perubahan ekuitas suatu perusahaan

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan sumber dan penggunaan kas yang menunjukan aliran masuk dan keluar kas perusahaan. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian kas yakni terdiri dari aktivitas operasiaktifitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dari aktifitas operasi merupakan kas dari kegiatan utama perusahaan. Kas aktivitas infestasi adalah kas yang berhubungan dengan perolehan atau penjualan aktiva tetap sedangkan kas aktiva pendanaan adalah kas yang berhubungan dengan pendanaan dan penggunaan modal.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelaasan mengenai isi dari keempat laporan keuangan tersebut yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas da laporan arus kas.

2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan pemilik, manajemen, serta berbagai pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan penilaian kondisi perusahaan.

Menurut Kasmir dalam Memenuhi et al. (2023), tujuan laporan keuangan adalah menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencakup beberapa hal berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai jenis serta jumlah aset yang dimiliki perusahaan.
2. Menjelaskan jenis dan besarnya kewajiban serta modal perusahaan.
3. Menyampaikan informasi tentang pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.
4. Memberikan keterangan mengenai jenis dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan.

5. Menunjukkan perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Menyajikan informasi keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu

2.1.2. Laporan Keuangan Koperasi

2.1.2.1. Definisi Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Rudianto dalam Suwarmi (2021), laporan keuangan koperasi merupakan catatan yang memuat informasi keuangan koperasi secara menyeluruh yang disusun oleh pengurus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota atas kinerja koperasi selama periode tertentu.Sementara itu, Anisa dalam Erianti (2022) menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi adalah laporan pertanggungjawaban pengurus dalam satu periode akuntansi yang digunakan untuk menilai hasil pengelolaan dan kinerja koperasi selama periode tersebut.Selain itu, Riyanto dalam Dumais (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan laporan yang berisi ringkasan mengenai kondisi keuangan koperasi dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi adalah laporan yang berisi informasi mengenai kondisi dan aktivitas keuangan koperasi yang disusun oleh pengurus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para anggota koperasi.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Anisa dalam Erianti (2022), laporan keuangan koperasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu neraca, laporan hasil usaha, laporan promosi ekonomi anggota, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Seluruh laporan tersebut disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu.

1. Neraca

   Neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada periode tertentu. Unsur-unsur dalam neraca umumnya dikelompokkan ke dalam beberapa bagian untuk menunjukkan tingkat likuiditas serta kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajibannya.

2. Perhitungan Hasil Usaha

   Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menunjukkan hasil akhir berupa sisa hasil usaha (SHU). SHU dibedakan menjadi dua, yaitu SHU yang berasal dari kegiatan usaha dengan anggota dan SHU yang berasal dari kegiatan usaha dengan nonanggota. Dalam laporan ini juga dicantumkan hasil usaha dari anggota serta laba atau rugi kotor dari nonanggota.

3. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

   Laporan promosi ekonomi anggota merupakan laporan yang menggambarkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama satu tahun buku.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai arus masuk dan arus keluar kas selama periode tertentu. Informasi tersebut meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, hingga saldo akhir kas

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan tambahan mengenai laporan keuangan, antara lain:

a. Pengakuan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan transaksi koperasi, baik dengan anggota maupun nonanggota

b. Kebijakan akuntansi yang digunakan, seperti pencatatan aset tetap, penilaian persediaan, piutang, dan lainnya.

c. Dasar penentuan harga pelayanan bagi anggota dan non anggota.

2.1.3. Kinerja Keuangan

2.1.3.1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan atau koperasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, kinerja keuangan juga menjadi alat

evaluasi bagi manajemen dalam menentukan efektivitas pengelolaan usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Dumais (2023), kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan tingkat kesehatan serta perkembangan posisi keuangan perusahaan. Sementara itu, Irham Fahmi dalam Rifana (2023) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan aturan dan prinsip pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kondisi keuangan yang mencerminkan penerapan aturan keuangan secara tepat menunjukkan adanya kinerja keuangan yang baik. Selain itu, Saraswati dalam Istiqomawati (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan kegiatan dan pengelolaan keuangannya sesuai dengan aturan serta ketentuan yang berlaku.

2.1.3.2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya selama periode tertentu. Melalui penilaian ini, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penilaian ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan serta menentukan langkah perbaikan di masa mendatang.

Menurut Munawir dalam Dumais (2023), tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dibayar atau saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara stabil, termasuk kemampuan membayar bunga pinjaman, melunasi pokok utang tepat waktu, serta membagikan dividen secara teratur tanpa mengalami kesulitan keuangan

Dengan demikian, dalam menilai kinerja keuangan dapat digunakan ukuran atau standar tertentu. Standar yang umum digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi perbandingan rasio dari masa lalu, saat ini, hingga masa yang akan datang pada perusahaan yang sama.

2.1.4. Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi

Menurut Rifana (2023), berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, penilaian kinerja keuangan koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha yang dijalankan dengan mengacu pada prinsip kesehatan dan kehati-hatian. Hasil penilaian ini diharapkan mampu memberikan kepercayaan serta manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi anggota koperasi maupun masyarakat luas. Penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui tingkat perkembangan koperasi, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan koperasi sebagai alat ukur.

2.1.5 Rasio Keuangan Koperasi

Menurut Dumais (2023), rasio keuangan koperasi adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan arus kas, perhitungan hasil usaha, dan laporan promosi ekonomi anggota. Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas koperasi pada periode tertentu dengan cara membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan koperasi, berdasarkan Peraturan Deputi Badan Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam Dumais (2023), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui penggunaan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) atau rasio kelancaran merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Koperasi dikatakan likuid apabila mampu melunasi kewajiban keuangannya tepat waktu, yaitu ketika jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Sebaliknya, jika koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya sesuai waktu yang ditentukan, maka koperasi tersebut dinyatakan ilikuid. Adapun yang termasuk dalam rasio likuiditas antara lain current ratio (rasio lancar) dan cash ratio (rasio kas).

Current ratio menggambarkan tingkat keamanan (margin of safety) koperasi dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dapat segera dicairkan menjadi kas pada saat jatuh tempo pembayaran. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Sementara itu, cash ratio menunjukkan tingkat keamanan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan total kewajiban lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *Leverage Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui jumlah aset atau modal yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan dibandingkan dengan total aktiva maupun modal sendiri. Suatu koperasi dikatakan solvabel apabila memiliki kekayaan atau aset yang memadai untuk melunasi seluruh kewajibannya. Sebaliknya, koperasi disebut insolvabel apabila aset yang dimiliki tidak cukup untuk membayar semua utangnya. Jenis rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas di antaranya adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)**.**

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset koperasi dibiayai

oleh utang serta sejauh mana utang memengaruhi pengelolaan aset perusahaan. Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset koperasi dibiayai oleh utang serta sejauh mana utang memengaruhi pengelolaan aset perusahaan.

3. Rasio Provitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik melalui hasil penjualan maupun dari penggunaan modal yang dimiliki. Pada koperasi, tingkat rentabilitas dapat dilihat dari kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aset secara efektif dan produktif untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, rentabilitas koperasi dapat diukur dengan membandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam suatu periode dengan total aset atau total modal yang dimiliki koperasi. Beberapa jenis rasio yang termasuk dalam rasio rentabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)**.**

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui seluruh aset atau dana yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan hubungan antara SHU sebelum pajak dengan total investasi atau aset yang dipakai untuk menjalankan operasi koperasi. ROA juga dikenal dengan istilah profitabilitas ekonomi. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang

digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui seluruh aset atau dana yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan hubungan antara SHU sebelum pajak dengan total investasi atau aset yang dipakai untuk menjalankan operasi koperasi. ROA juga dikenal dengan istilah profitabilitas ekonomi**.**

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui pengumpulan data secara langsung dengan metode studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Sejumlah peneliti sebelumnya telah melakukan kajian terkait kinerja keuangan koperasi, namun hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan yang beragam. Berikut dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rifana pada tahun 2023 berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022)* bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan Koperasi Al-Anshar berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2018–2022. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek likuiditas, current ratio termasuk dalam kategori “kurang baik”, sedangkan cash ratio berada pada kategori “buruk”. Dari aspek solvabilitas, debt to

equity ratio tergolong “buruk”, sementara debt to asset ratio berada pada kategori “kurang baik”. Adapun dari aspek rentabilitas, return on asset dan return on equity sama-sama berada dalam kategori “kurang baik”.Penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu pada penggunaan variabel rasio likuiditas yang meliputi current ratio dan cash ratio, rasio solvabilitas yang mencakup debt to equity ratio dan debt to asset ratio, serta rasio rentabilitas yang terdiri atas return on asset dan return on equity. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Perbedaannya terletak pada sumber dan periode data penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong tahun 2018–2022, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor untuk periode 2022–2025.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Jamaludin pada tahun 2024 berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022–2023*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio profitabilitas, net profit margin dan return on equity cenderung stabil, namun berdasarkan standar penilaian koperasi masih berada dalam kategori kurang baik. Sementara itu, return on asset mengalami peningkatan. Dari sisi likuiditas, current ratio dan quick ratio

mengalami penurunan, begitu juga cash ratio yang turut menurun, meskipun berdasarkan standar penilaian koperasi masih termasuk dalam kategori sangat baik. Pada rasio solvabilitas, debt to equity ratio dan debt to asset ratio mengalami sedikit peningkatan, yang menunjukkan bahwa kinerja koperasi berada dalam kondisi sangat baik sesuai standar penilaian. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu penggunaan variabel likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas/profitabilitas. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan periode data yang digunakan. Penelitian terdahulu menjadikan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia sebagai objek penelitian dengan data keuangan tahun 2022–2023. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti mengambil objek Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dengan menggunakan data keuangan periode 2022–2025.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Sirnan pada tahun 2023 berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama periode 2017–2021. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio likuiditas melalui Quick Ratio, koperasi belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Selain itu, nilai Cash

Ratio dikategorikan kurang sehat karena berada jauh di bawah rata-rata standar industri. Kondisi tersebut disebabkan oleh jumlah kas dan setara kas yang tidak stabil serta peningkatan utang lancar yang terjadi secara signifikan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, kinerja keuangan koperasi berdasarkan Cash Ratio menunjukkan ketidakmampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, berdasarkan analisis rasio profitabilitas, nilai Return On Asset (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene selama tahun 2017–2021 termasuk dalam kategori kurang sehat karena belum mencapai standar rata-rata industri. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu pada penggunaan variabel dan teknik analisis data. Penelitian terdahulu menggunakan variabel likuiditas dan profitabilitas serta menerapkan metode analisis deskriptif kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan data keuangan yang digunakan. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat dengan data keuangan tahun 2017–2021, sedangkan penelitian peneliti dilakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dengan menggunakan data keuangan periode 2022–2025.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suwarmi pada tahun 2021 berjudul *Rasio Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi serta perkembangan keuangan KPRI Angkasa RRI Yogyakarta selama periode 2012–2016 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan

aktivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan, analisis trend, serta common size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang diukur menggunakan current ratio selama tahun 2012–2016 berada pada kategori sangat baik. Tingkat solvabilitas yang diukur melalui total debt to equity ratio dan total debt to total assets ratio termasuk dalam kategori baik. Dari sisi rentabilitas, net profit margin pada periode tersebut tergolong sangat baik, kecuali pada tahun 2013 yang berada dalam kategori baik. Return on assets dikategorikan cukup baik, sedangkan rentabilitas modal sendiri termasuk kurang baik. Pada rasio aktivitas, perputaran aktiva menunjukkan kondisi yang tidak baik. Hasil analisis trend memperlihatkan bahwa current ratio, total debt to equity ratio, total debt to total assets ratio, dan net profit margin mengalami peningkatan kinerja selama periode penelitian. Sebaliknya, return on asset, rentabilitas modal sendiri, dan perputaran aktiva mengalami penurunan kinerja. Selain itu, hasil analisis common size pada laporan neraca dan sisa hasil usaha menunjukkan kecenderungan menurun. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara, serta teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan periode data keuangan yang digunakan. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta dengan menggunakan data keuangan tahun 2012–2016, sedangkan penelitian

peneliti dilakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera dengan data keuangan periode 2022–2025.

Penelitian yang dilakukan oleh Qosim dkk. pada tahun 2023 berjudul *Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi tersebut berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas, dan aktivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur melalui current ratio pada periode 2010–2014 memiliki nilai rata-rata sebesar 613,53%. Berdasarkan Peraturan Menteri tahun 2006, nilai current ratio di atas 325% dikategorikan kurang baik. Dengan demikian, meskipun koperasi dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kinerja likuiditasnya tetap dinilai tidak baik. Pada rasio rentabilitas, return on equity menunjukkan fluktuasi, yaitu meningkat dari tahun 2010 hingga 2012, kemudian menurun pada tahun 2013 dan 2014. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aset dan modal koperasi cukup produktif dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU), meskipun tidak stabil. Sementara itu, pada rasio aktivitas yang diukur dengan asset turnover, terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Meskipun sempat meningkat, rasio ini kembali menurun dan kemudian naik lagi pada akhir periode. Berdasarkan Peraturan Menteri tahun 2006, hasil perhitungan asset turnover tersebut dikategorikan tidak baik. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan

peneliti, yaitu pada penggunaan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara serta teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan periode data keuangan yang digunakan. Penelitian terdahulu dilakukan pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu dengan data keuangan tahun 2010–2014, sedangkan penelitian peneliti dilakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dengan data keuangan tahun 2022–2025.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul / Peneliti / Tahun	Variabel yang Diteliti	Kesimpulan
1	Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (2018–2022) Rifana (2023)	(X1) Rasio Likuiditas (X2) Rasio Solvabilita (X3) Rasio Rentabilita (Y) Kinerja Keuangan	1. Likuiditas: current ratio tergolong "kurang baik", sedangkan cash ratio "buruk". 2. Solvabilitas: debt to equity ratio "buruk" dan debt to asset ratio "kurang baik". 3. Rentabilitas: return on asset dan return on equity berada pada kategori "kurang baik".
2	Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia (2022–2023) Jamaludin (2024)	(X1) Rasio Likuiditas (X2) Rasio Solvabilitas (X3) Rasio Profitabilitas (Y) Kinerja Keuangan	1. Likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) mengalami penurunan, namun masih sangat baik menurut standar. 2. Solvabilitas (DER dan DAR) meningkat dan menunjukkan kondisi sangat baik. 3. Profitabilitas: NPM dan

No	Judul / Peneliti / Tahun	Variabel yang Diteliti	Kesimpulan
			ROE stabil tetapi kurang baik, sedangkan ROA meningkat.
3	Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene (2017–2021) Firdaus & Sirnan (2023)	(X1) Rasio Likuiditas (X2) Rasio Profitabilitas (Y) Kinerja Keuangan	1. Quick Ratio menunjukkan ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid. Cash Ratio juga kurang sehat karena di bawah standar industri. 2. ROA tergolong kurang sehat karena tidak mencapai standar industri.
4	Rasio Keuangan Koperasi (KPRI Angkasa RRI Yogyakarta, 2012–2016) Suwarmi (2021)	(X1) Rasio Likuiditas (X2) Rasio Solvabilitas (X3) Rasio Rentabilitas (X4) Rasio Aktivitas (Y) Kinerja Keuangan	1. Likuiditas (current ratio) sangat baik. 2. Solvabilitas baik. 3. Rentabilitas: NPM sangat baik, ROA cukup baik, modal sendiri kurang baik. 4. Aktivitas (perputaran aktiva) tidak baik.
5	Kinerja Keuangan Pada KPRI Karya Bhakti Palu Qosim dkk. (2024)	(X1) Rasio Likuiditas (X2) Rasio Rentabilitas (X3) Rasio Aktivitas (Y) Kinerja Keuangan	1. Likuiditas (current ratio) sangat tinggi namun tetap dikategorikan buruk berdasarkan standar. 2. Rentabilitas menunjukkan penggunaan modal yang produktif tetapi fluktuatif. 3. Aktivitas (asset turnover) berfluktuasi dan cenderung tidak baik menurut standar penilaian

2.3 Definisi Operasional Fariabel

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel merupakan sekumpulan petunjuk yang menjelaskan secara rinci mengenai apa saja yang perlu diamati dan diukur dalam rangka menguji suatu variabel atau konsep. Petunjuk tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menetapkan aturan serta prosedur penelitian agar proses pengumpulan data menjadi lebih terarah, fokus, efisien, dan konsisten. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap kondisi kesehatan keuangan Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Penilaian dilakukan berdasarkan rata-rata rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
2. Rasio likuiditas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran dilakukan menggunakan indikator *current ratio* dan *cash ratio*.
3. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan koperasi dibiayai oleh utang serta kemampuan koperasi dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila koperasi dilikuidasi atau dibubarkan. Rasio ini diukur melalui *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
4. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah ukuran untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU)

berdasarkan modal yang digunakan maupun total aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan efisiensi operasional koperasi yang dihitung menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity*

2.4 Indikator dan Skala Pengukur Variabel

Berdasarkan devinisi operasional variabel diatas, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa indikator empirik dari setiap konsep penelitian dan juga skala pengukurnya

Tabel 2.2

Indikator Dan Skala Pengukur Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Ukur
1.	Rasio Likuiditas	1. Current Ratio (CR)= $\frac{Kas+bank}{Utang\ lancar}\ x\ 100\%$ 2. Cash Ratio= $\frac{Kas+bank}{Utang\ lancar}\ x\ 100\%$	Skala Rasio
2.	Rasio Solvabilitas	1. Debt to Asset Ratio = $\frac{Total\ utang}{Total\ aktiva}\ x\ 100\%$ 2. Debt to Equity Ratio = $\frac{Total\ utang}{Modal\ sendiri}\ x\ 100\%$	Skala Rasio
3.	Rasio Profitabilitas	1. Return on asset ROA = $\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total asset}}$ x 100% 2. Return on equity ROE = $\frac{SHU\ bagian\ Anggota}{Modal\ sendiri}\ x\ 100\%$	Skala Rasio

2.5 Kerangka Dasar Penelitian

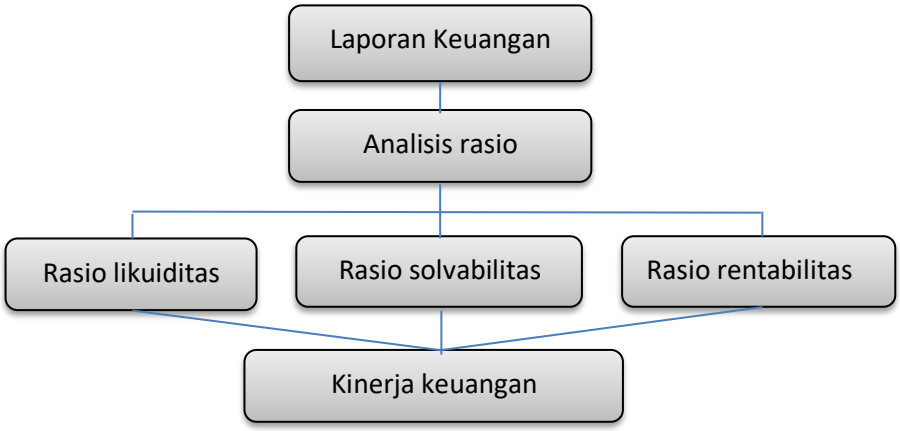
Kerangka dasar penelitian merupakan suatu struktur yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai arah atau panduan yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, melakukan analisis, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Sebagai suatu entitas bisnis, Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi dituntut untuk tetap profesional dan mampu bersaing. Untuk menilai apakah koperasi tersebut berada dalam kondisi "sehat" atau tidak, tidak cukup hanya melihat saldo kas yang tersedia, tetapi perlu dilakukan analisis melalui kinerja keuangan. Analisis tersebut menggunakan tiga pendekatan utama yang berfungsi untuk menilai kondisi keuangan Koperasi Tribuana Sejahtera Kalabahi secara lebih objektif.

Berdasarkan kajian pustaka serta hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, pada bagian ini peneliti menyusun kerangka dasar penelitian secara deduktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum. Penyusunan ini melibatkan variabel-variabel dalam penelitian serta menjelaskan hubungan antarvariabel secara sistematis dalam suatu teori yang akan diuji kebenarannya. Oleh karena itu, kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Dasar Penelitian



2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum didukung oleh data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Brtdasarkan pengertian hipotesis tersebut maka peneliti merumuskan sebagai berikut

1. Kondisi kesehatan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dinyatakan baik jika dilihat dari rasio likuiditas.
2. Kondisi kesehatan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dinyatakan baik jika ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Kondisi kesehatan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor dinyatakan baik jika ditinjau dari rasio profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Loksi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah: Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama (1) satu bulan yaitu pada tanggal 15 April 2026 – 15 Mei 2026

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur Untuk pengerjaan TOR						
2.	Menyusun tiga TOR						
3.	Memasukan TOR ke Dosen PA						
4.	Seleksi dan persetujuan TOR oleh Dosen PA						
5.	Persetujuan Judul oleh Kaprodi						
6.	Penentuan Dosen Pembimbing						
7.	Konsultasi Proposal Penelitian						
8.	Perbaikan dan Pengesahan Proposal Penelitian						

9.	Seminar Proposal Penelitian						
10.	Perbaikan dan Pengesahan Proposal Penelitian						
11.	Turun Penelitian						
12.	Perhitingan /Analisis data penelitian						
13.	Penyusunan Skripsi						
14.	Konsultasi Skripsi						
15.	Persetujuan Ujian Skripsi						
16.	Ujian Skripsi						
17.	Perbaikan Skripsi						
18.	Uji Turnitine Skripsi di LPPM						
19.	Artikel Skripsi						
20.	Penjilidan dan Pengesahan Skripsi						
21.	Pelaporas skripsi Hardcopy,Softcopy,dan artikel ke Fakultas						

3.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian (Ramdhan, 2021). Sementara itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data sekunder melalui teknik dokumentasi sebagai sumber data.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2020), populasi merupakan seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian, yang dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, maupun peristiwa yang dijadikan sumber data. Seluruh objek tersebut memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam suatu penelitian..

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam analisis rasio keuangan ini adalah seluruh laporan keuangan Koperasi Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2021), sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Apabila penelitian hanya dilakukan pada sebagian anggota populasi, maka penelitian tersebut disebut sebagai penelitian sampel.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, peneliti menentukan sampel berdasarkan populasi yang ada. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil sebagian dari keseluruhan laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Jenis Data Menurut Sifat

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat terstruktur atau memiliki pola tertentu sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti. Selain itu, data kuantitatif juga merupakan jenis data penelitian yang menyajikan informasi dalam bentuk angka atau dapat diubah ke dalam bentuk skoring untuk dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk mengukur rasio keuangan, seperti jumlah kas, total aset, total utang, dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka atau numerik. Data ini berupa deskriptif dan dapat di amati serta di catat Data kualitatif yang di ambil dari penelitian ini misalnya sejarah dan profil koperasi, kebijakan manajemen keuangan dan hasil wawancara.

3.4.2 Jenis Data Menurut Sumber

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020), data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti atau pengumpul data. Data

primer umumnya berupa hasil wawancara yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Jenis data primer yang di ambil dari penelitian ini adalah wawancara observasi dan dtudi dokumentasi

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data ini dapat bersumber dari berbagai referensi, seperti dokumen, laporan, jurnal, maupun media massa. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengurus, serta sejarah dan profil koperasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metude yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Beliau mengelompokkan teknik pengumpulan data ke dalam empat jenis utama, yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun beberapa teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait data keuangan yang berhubungan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis melalui analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, tren, serta hubungan dalam data, sekaligus menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan memanfaatkan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Adapun perhitungan rasio

likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Rumus: Current Ratio = $\frac{Aktiva\ lanca}{Utang\ lancar}\ x\ 100\%$

Kriteria penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - <200%
Cukup Baik	150% - <175%
Kurang Baik	125% - <150%
Tidak Baik	<125% atau >325%

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

b. Cash Ratio

Rumus: Cash Ratio = $\frac{Kas+bank}{Utang\ lancar}\ x\ 100\%$

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% s/d 15%
Baik	16% s/d 20%
Kurang Baik	21% s/d 25%
Tidak Baik	≤ 10% atau ≥25%

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

2. Rasio Solvabilitas

a. Debet to Asset Ratio (DAR)

Rumus: Debt to Asset Ratio = $\frac{Total\ utang}{Total\ aktiva}\ x\ 100\%$

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≤40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	>80%

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

b. Debet to Equity Ratio

Rumus: Debet to Equity Ratio = $\frac{Total\ utang}{Modal\ sendiri}\ x\ 100\%$

Kriteria Prnilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≤70%
Baik	>70% - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	>150% - 200%
Tidak Baik	>200%

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

3. Rasio Profitabilitas

a. Return on Asset (ROA)

Rumus: Return on Asset = $\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total asset}}$ x 100%

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 10%
Baik	7% - <10%
Cukup Baik	3% - <7%
Kurang Baik	1% - <3%
Tidak Baik	<1%

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016

b. Return on Equity (REO)

Rumus: Return on Equity = $\frac{SHU\ bagian\ Anggota}{Modal\ sendiri}\ x\ 100\%$

Kriteria Prnilaian:

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 21%
Baik	15% - <21%
Cukup Baik	9% - <15%
Kurang Baik	3% - <9%
Tidak Baik	<3%

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2026

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Koperasi Konsumen Karywan Tribuana Sejahtera

4.1.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera

Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor merupakan salah satu koperasi berbadan hukum di Kabupaten Alor dengan nomor AHU-00339.AH.02.01 tanggal 3 Juni 2016 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 008429/BH/M.KUKM.2/V/2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera.

KOPKATRIS Kabupaten Alor pada awal terbentuknya tahun 2017 memiliki 68 oang anggota dan bekerja hanya dengan unit usaha petokoan namun sejalan dengan perkembangannya, maka hingga saat ini anggota koperasi telah berkembang hingga mencapai 122 orqng pada akhir tahun 2024 dengan bidang usaha simpan pinjam, foto copy dan penjilidan serta pertokoan alat tulis kantor (ATK).

4.1.1.2 Visi Dan Misi KOPKATRIS

Dalam menjalankan usahanya, KOPKATRIS memiliki visi dan misi yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

Visi :

Menjadi koperasi karyawan sebagai wadah untuk mensejahterakan seluruh jaryawan yang mengedepankan akuntabilitas.

Misi :

1. Meningkatkan peran anggota sebagai mitra KOPKATRIS dalam strategi bisnis
2. Mengembangkan dan memperluas bidang usaha KOPKATRIS melalui deversifikasi usaha KOPKATRIS dengan prioritas peningkatan laba dan SHU bagi anggotanya.
3. Bekerja dengan berdasarkan pada sikap profesional serta menjunjung tinggi etika pengurus KOPKATRIS.
4. Memberikan pelayanan yag sebaik-baiknya terhadap anggota KOPKATRIS.
5. Keterbukaan dalam mengelola KOPKATRIS dan transparansi dalam menyampaikan informasi laporan kinerja.

4.1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi adalah sebagai berikut:

1. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengelolaan dan usaha KOPKATRIS kepada rapat anggota. Pengurus koperasi merupakan penggerak utama dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar serta rapat anggota tahunan. Kemajuan dan perkembangan KOPKATRIS sangat dipengaruhi oleh peran aktif pengurus yang terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara yang dipilih melalui rapat anggota sesuai dengan anggaran dasar koperasi.

Adapun struktur kepengurusan KOPKATRIS adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Theresia L. L. Peny, SE., MM.
2. Sekretaris : Alpon Sihite, M.Div.
3. Bendahara : Adriyanto Beriluki, SE.

2. Pengawas

Pengawas merupakan badan yang dipilih dari dan oleh anggota melalui rapat anggota. Pengawas memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi dan usaha koperasi agar tetap sesuai dengan keputusan rapat anggota serta ketentuan yang berlaku.

Adapun tugas pengawas adalah sebagai berikut:

- Mengawasi pelaksanaan keputusan rapat anggota.
- Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku serta catatan yang berkaitan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.

Struktur pengawas KOPKATRIS adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs. Julius Donulawang
- Anggota I : Sefnat A. Tang, SE., M.Akt.
- Anggota II : Jon A. Lalang Yame, M.Pd.

3. Karyawan

Karyawan bertugas melaksanakan berbagai kegiatan yang telah disusun dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) guna mendukung kemajuan koperasi, baik dalam peningkatan permodalan, pengembangan potensi usaha, maupun peningkatan partisipasi anggota terhadap koperasi.

Adapun struktur karyawan KOPKATRIS adalah sebagai berikut:

- Manajer : Yeni Martha Allung, SM.
- Staf : Novi F. Ousana
- Staf : Bendelina Klaakik

4.1.2 Analisis Data

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera tahun 2022–2025, maka kinerja keuangan koperasi yang diukur melalui rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, dapat dihitung sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dilihat melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Melalui perhitungan rasio tersebut dapat diketahui apakah kondisi keuangan koperasi berada dalam keadaan baik atau tidak. Penilaian tersebut didasarkan pada kemampuan koperasi dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Selain itu, nilai rata-rata dari setiap rasio juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan dan stabilitas keuangan koperasi.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat kelancaran keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Adapun rasio yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar).

a. curren Ratio atau Rasio Lancar

Current Ratio atau rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan kemampuan koperasi dalam membayar utang lancar melalui aktiva yang dapat segera dicairkan menjadi uang.

Current Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah utang lancar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

Data keuangan berupa total aktiva lancar dan total utang lancar yang digunakan dalam perhitungan *Current Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data keuangan current ratio

Aktiva Lancar	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Kas	123.192.765	96.651.822	130.520.597	135.618.349
Bank	10.512.478	69.903.833	77.303.754	84.518.039
Piutang	261.321.300	335.242.350	397.982.255	713.681.426
Sewa dibayar di muka	-	-	-	-
Persediaan	119.877.866	112.047.668	90.171.383	96.545.665
Jumlah	**514.904.409**	**613.845.672**	**695.977.988**	**1.030.363.479**
Hutang Lancar	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Dana bagi anggota	38.307.958	50.399.912	34.464.215	60.806.110
Dana pengurus	4.788.486	6.299.988	4.308.026	7.600.289
Dana Karyawan	9.576.989	12.599.978	8.616.055	15.201.577
Dana pendidikan	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana sosial	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana PDK	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Pajak PPh	951.266	951.266	102.100	152.419
Simpanan sukarela	30.162.375	30.162.375	31.227.202	36.975.922
Biaya RAT	2.700.000	3.600.000	4.500.000	5.000.000
Jumlah	**100.852.559**	**122.913.483**	**96.141.677**	**148.533.664**

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2022-2025

Hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari current ratio dilakukan sebagai berikut :

Tahun 2022 : $\frac{514.904.409}{100.852.568}$ x $100\% = 510{,}55$

Tahun 2023 : $\frac{613.845.672}{122.913.485}$ x $100\% = 499{,}41$

Tahun 2024 : $\frac{695.977.988}{96.141.678}$ x $100\% = 723{,}9$

Tahun 2025 : $\frac{1.030.363.479}{148.533.664}$ x $100\% = 693{,}69$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

Current Ratio KOPKATRIS Tahun 2022-2025

No	Tahun	Cash Rasio	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	510,55	-	Tidak Baik
2	2023	499,41	-10,64	Tidak Baik
3	2024	723,91	224,5	Tidak Baik
4	2025	693,69	-30,22	Tidak Baik
	Rata-rata	**606,89**	**-**	**Tidak Baik**

Sumber: Data di olah 2026

b. Cash Ratio atau Rasio Kas

Cash ratio merupakan tingkat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) koperasi dalam membayar utang lancar menggunakan aset paling likuid.

Cash ratio dihitung dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah utang lancar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+bank}}{\text{Hutang lancar}} \text{ x } 100\%$$

Data keuangan berupa total kas dan bank serta total utang lancar yang digunakan dalam perhitungan *Cash Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data keuangan cash ratio

Aktiva Lancar	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Kas	123.192.765	96.651.822	130.520.597	135.618.349
Bank	10.512.478	69.903.833	77.303.754	84.518.039
Jumlah	**133.705.243**	**166.555.655**	**207.824.351**	**220.136.388**
Hutang Lancar				
Dana bagi anggota	38.307.958	50.399.912	34.464.215	60.806.110
Dana pengurus	4.788.486	6.299.988	4.308.026	7.600.289
Dana Karyawan	9.576.989	12.599.978	8.616.055	15.201.577
Dana pendidikan	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana sosial	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana PDK	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Pajak PPh	951.266	951.266	102.100	152.419
Simpanan sukarela	30.162.375	30.162.375	31.227.202	36.975.922
Biaya RAT	2.700.000	3.600.000	4.500.000	5.000.000
Jumlah	**100.852.559**	**122.913.483**	**96.141.677**	**148.533.664**

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2022-2025

Hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari cash ratio dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2022} : \frac{133.705.243}{100.852.559} \text{ x } 100\% = 132,57$$

Tahun 2023 : $\frac{166.555.655}{122.913.483}$ x 100%=135,51

Tahun 2024 : $\frac{207.824.351}{96.141.677}$ x 100%=216,16

Tahun 2025 : $\frac{\mathbf{220.163.388}}{\mathbf{148.533.664}}$ x 100%=148,22

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4

Cash Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024

No	Tahun	Cash Rasio	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	132,57	-	Tidak Baik
2	2023	135,51	2,94	Tidak Baik
3	2024	216,16	80,65	Tidak Baik
4	2025	148,22	-67,94	Tidak Baik
	Rata-rata	**158,115**	**-**	**Tidak Baik**

Sumber : Data diolah, 2026

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau koperasi dalam memenuhi seluruh kewajiban utangnya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi utang dibandingkan dengan aset atau modal yang dimiliki. Koperasi dikatakan solvabel jika memiliki aset yang cukup untuk membayar semua kewajibannya. Sebaliknya, koperasi dikatakan insolvabel jika tidak memiliki aset yang cukup untuk melunasi utangnya.

Adapun rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas antara lain: Debt to Asset Ratio (DAR): mengukur proporsi utang terhadap total aset sedangkan Debt to Equity Ratio (DER): mengukur proporsi utang terhadap modal sendiri (ekuitas).

a. Debet to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset koperasi dibiayai oleh utang, atau sejauh mana utang memengaruhi pendanaan aset perusahaan/koperasi.

Rumus: Debet to asset Ratio= $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$ x 100%

Data keuanggan berupa total hutang dan total aktiva yang di gunakan untuk menghitung DAR dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Data keuangan debt to asset ratio

Hutang	2022	2023	2024	2025
Dana bagi anggota	38.307.958	50.399.912	34.464.215	60.806.110
Dana pengurus	4.788.486	6.299.988	4.308.026	7.600.289
Dabna Karyawan	9.576.989	12.599.978	8.616.055	15.201.577
Dana pendidikan	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana sosial	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana PDK	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Pajak PPh	951.266	951.266	102.100	152.419
Simpanan sukarela	30.162.375	30.162.375	31.227.202	36.975.922

Biaya RAT	2.700.000	3.600.000	4.500.000	5.000.000
Penyertaan modal dari yayasan	142.255.800	189.127.067	142.255.800	158.062.000
Total Hutang	**243.108.359**	**312.040.550**	**238.397.477**	**306.600.684**
Aktiva	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Kas	123.192.765	96.651.822	130.520.597	135.618.349
Bank	10.512.478	69.903.833	77.303.754	84.518.039
Piutang	261.321.300	335.242.350	397.982.255	713.681.426
Sewa dibayar di muka	-	-	-	-
Persediaan	119.877.866	112.047.668	90.171.383	96.545.665
Tanah	-	-	-	-
Gedung	128.676.420	128.676.420	128.676.420	142.973.800
Inventaris	152.411.850	154.555.650	158.068.350	169.641.500
Ak. Penyust. Inventatis	-68.295.512	-77.345.012	-86.345.012	45.000.000
Total Aktiva	**727.697.167**	**819.732.731**	**896.377.747**	**1.342.978.779**

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2022-2025

Hasil perhitungan rasio solvabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari debt to asset ratio dilakukan sebagai berikut :

Tahun 2022 : $\frac{243.108.359}{727.697.167}$ x 100%=33,41

Tahun 2023 : $\frac{312.040.550}{819.732.731}$ x 100%=38,07

Tahun 2024 : $\frac{2238.397.477}{896.377.747}$ x 100%=26,60

Tahun 2025 : $\frac{306.600.684}{1.342.978.779}$ x 100%=19,81

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6

Debt to asset Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2024

No	Tahun	Debet To Aset Ratio	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	33,41		Baik Sekali
2	2023	38,07	4,66	Baik Sekali
3	2024	26,6	-11,47	Baik Sekali
4	2025	19,81	-6,79	Baik Sekali
	Rata-Rata	**29,4725**		**Baik Sekali**

Sumber : Data diolah, 2026

b. Debet to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara dana yang disediakan oleh kreditor (pemberi pinjaman) dengan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau koperasi. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar setiap rupiah modal sendiri digunakan sebagai jaminan atas utang koperasi. Rasio ini membandingkan total hutang dengan total modal sndiri

Rumus: Debet to Equity Ratio= $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$ x 100%

Data keuangan berupa total hutang dan modal sendiri yang di gunakan untuk menghitung DER dapat di lihat dalam tabel berikut

Tabel 4.7

Data keuangan debt to equity ratio

Hutang	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Dana bagi anggota	38.307.958	50.399.912	34.464.215	60.806.110
Dana pengurus	4.788.486	6.299.988	4.308.026	7.600.289
Dabna Karyawan	9.576.989	12.599.978	8.616.055	15.201.577
Dana pendidikan	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana sosial	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Dana PDK	4.788.495	6.299.988	4.308.026	7.600.789
Pajak PPh	951.266	951.266	102.100	152.419
Simpanan sukarela	30.162.375	30.162.375	31.227.202	36.975.922
Biaya RAT	2.700.000	3.600.000	4.500.000	5.000.000
Penyertaan modal dari yayasan	142.255.800	189.127.067	142.255.800	158.062.000
Total Hutang	**243.108.359**	**312.040.550**	**238.397.477**	**306.600.684**
Modal Sendiri	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Simpanan pokok	37.845.000	37.935.000	39.366.000	43.200.000
Simpanan wajib	112.612.500	141.795.000	173.542.500	252.800.000
Cadangan umum	67.306.304	105.106.236	130.954.398	529.187.942
SHU tahun berjalan	266.824.996	269.727.208	314.117.371	166.188.454
Jumlah modal sendiri	**484.588.800**	**554.563.445**	**657.980.269**	**991.376.396**

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2022-2025

Hasil perhitungan rasio solvabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari debt to equity ratio dilakukan sebagai berikut :

Tahun 2022 : $\frac{243.108.359}{484.588.800}$ x 100%=50,17

Tahun 2023 : $\frac{312.040.550}{554.563.445}$ x 100%=56,27

Tahun 2024 : $\frac{238.397.477}{657.980.269}$ x 100%=36,23

Tahun 2025 : $\frac{\mathbf{306.600.684}}{\mathbf{991.376.396}}$ x 100%= 30,95

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8

Debt to equity Ratio KOPKATRIS tahun 2022-2025

No	Tahun	DER	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	50,17	-	Baik Sekali
2	2023	56,27	6,1	Baik Sekali
3	2024	36,23	-20,04	Baik Sekali
4	2025	30,95	-5,3	Baik Sekali
	Rata-rata	**43,4**	**-**	**Baik Sekali**

Sumber : Data diolah, 2026

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan, baik dari penjualan maupun dari total aset yang dimiliki. Pada koperasi, Profitabilitas menunjukkan kemampuan dalam menggunakan aset secara produktif. Dengan demikian, tingkat rentabilitas dapat diketahui dengan membandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau modal koperasi. Adapun jenis-jenis rasio rentabilitas antara lain: Return on Assets

(ROA): mengukur kemampuan aset dalam menghasilkan laba. Return on Equity (ROE): mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba.

a. Return on Aset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset yang ditanamkan digunakan untuk menghasilkan laba atau SHU dalam kegiatan operasional koperasi. Dengan kata lain, ROA menghubungkan SHU dengan total investasi atau total aset yang digunakan dalam operasional koperasi

Rumus Return on Aset= $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total asset}}$ x 100%

Data keuangan berupa sisa hasil usaha sebelum pajak dan total aset yang di gunakan untuk menghitung ROA dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Data keuangan return on asset

	2022	**2023**	**2024**	**2025**
SHU Sebelum Pajak	95.800.220	126.367.572	102.100.039	166.188.854
Aktiva	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Kas	123.192.765	96.651.822	130.520.597	135.618.349
Bank	10.512.478	69.903.833	77.303.754	84.518.039
Piutang	261.321.300	335.242.350	397.982.255	713.681.426
Sewa dibayar di muka	-	-	-	-
Persediaan	119.877.866	112.047.668	90.171.383	96.545.665

Tanah	-	-	-	-
Gedung	128.676.420	128.676.420	128.676.420	142.973.800
Inventaris	152.411.850	154.555.650	158.068.350	169.641.500
Ak. Penyust. Inventatis	-68.295.512	-77.345.012	-86.345.012	45.000.000
Total Aktiva	**727.697.167**	**819.732.731**	**896.377.747**	**1.387.978.779**

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2022-2025

Hasil perhitungan rasio rentabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2024 dilihat dari return on asset dilakukan sebagai berikut :

Tahun 2022 : $\frac{95.800.220}{727.697.167}$ x 100%=13,16

Tahun 2023 : $\frac{126.367.572}{819.732.731}$ x 100%=15,42

Tahun 2024 : $\frac{102.100.039}{896.377.747}$ x 100%=11,39

Tahun 2025 : $\frac{166.188.854}{1.387.978.779}$ x 100%=11,97

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

Return on asset KOPKATRIS periode tahun 2022-2025

No	Tahun	ROA	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	13,16	-	Baik Sekali
2	2023	15,42	2,25	Baik Sekali
3	2024	11,39	-4,03	Baik Sekali
4	2025	11,97	0,58	Baik Sekali
	Rata-rata	21,99%	-	**Baik Sekali**

Sumber : Data diolah, 2026

b. Return on Equity

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki koperasi. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan SHU. ROE juga sering disebut sebagai profitabilitas modal sendiri**,** karena mengukur seberapa efektif modal anggota digunakan untuk menghasilkan keuntungan dapat di hitung menggunakan rumus:

Rumus:Return on Equity= $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Modal sendiri}}$ x 100%

Data keuangan berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada anggota serta modal sendiri yang digunakan untuk menghitung ROE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Data keuangan return on equity

	2022	**2023**	**2024**	**2025**
SHU Bagian Anggota	38.307.958	50.399.912	40.799.176	60.832.568
Modal Sendiri	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Simpanan pokok	37.845.000	37.935.000	39.366.000	43.200.000
Simpanan wajib	112.612.500	141.795.000	173.542.500	252.800.000
Cadangan umum	67.306.304	105.106.236	130.954.398	529.187.942
SHU tahun berjalan	266.824.996	269.727.208	314.117.371	166.188.854
Jumlah modal sendiri	**484.588.800**	**554.563.445**	**657.980.269**	**991.376.796**

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera, 2022-2025

Hasil perhitungan rasio rentabilitas KOPKATRIS tahun 2022-2025 dilihat dari return on equity dilakukan sebagai berikut :

Tahun 2022 : $\frac{38.307.958}{484.588.800}$ x 100%=7,91

Tahun 2023 : $\frac{50.399.912}{554.563.445}$ x 100%=9,09

Tahun 2024 : $\frac{40.799.176}{657.980.269}$ x 100%=6,20

Tahun 2025 : $\frac{60.832.568}{991.376.796}$ x 100%=6,14

Setelah dilakukan perhitungan tersebut diatas, maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12

Return on equity KOPKATRIS tahun 2022-2025

No	Tahun	ROE	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	7,91	-	Kurang Baik
2	2023	9,09	1,18	Cukup Baik
3	2024	6,20	-2,89	Kurang Baik
4	2025	6,14	-o,06	Kurang baik
	Rata-rata	**7,335**	**-**	**Kurang Baik**

Sumber : Data diolah, 2026

4.2 Pembahasan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai pencapaian atau prestasi koperasi yang diukur secara kuantitatif dalam bentuk nilai uang. Kinerja ini dapat dilihat dari aspek pengelolaan, aktivitas operasional, serta pencapaian tujuan koperasi. Kinerja keuangan koperasi yang tercermin dalam laporan keuangan

menjadi perhatian penting bagi para pengguna laporan tersebut. Oleh karena itu, manajer koperasi perlu berupaya untuk terus meningkatkan kinerja koperasi yang dipimpinnya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

Analisis rasio merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai posisi keuangan koperasi. Dengan menggunakan analisis ini, pengurus koperasi dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan sendiri merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Demikian pula pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kalabahi, Kabupaten Alor, untuk menilai kinerja keuangannya digunakan analisis rasio keuangan. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi tersebut, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kabupaten Alor yang dinilai dari rasio likuiditas selama tahun 2022–2025 adalah sebagai berikut:

   a. Current Ratio

      Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban (utang) lancar yang dimiliki koperasi. Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, standar penilaian current ratio berada pada kisaran tertentu, yaitu kurang dari 125% atau lebih dari 325%, serta kategori baik berada pada rentang 200%–250%. Secara umum, memiliki kas yang tinggi sering dianggap aman karena menunjukkan

kemampuan likuiditas yang baik. Namun dalam manajemen keuangan, hal tersebut tidak selalu menguntungkan karena terdapat titik keseimbangan yang perlu diperhatikan. Kas yang terlalu tinggi memiliki sisi positif, antara lain. Menjamin koperasi mampu membayar gaji, pemasok, dan utang tepat waktu. Siap menghadapi kondisi ekonomi yang tidak terduga atau krisis. Memungkinkan pengambilan keputusan cepat untuk memanfaatkan peluang bisnis atau aset yang menguntungkan. Namun, kas yang terlalu tinggi juga memiliki sisi negatif, yaitu: Dana yang menganggur di rekening biasanya memberikan imbal hasil yang rendah. Dana tersebut seharusnya dapat digunakan untuk pengembangan usaha, pembelian aset, atau investasi yang lebih produktif. Nilai uang dapat tergerus oleh inflasi sehingga daya belinya menurun di masa depan. Bagi investor, penumpukan kas yang berlebihan dapat dianggap sebagai kurangnya strategi pengembangan bisnis dari manajemen.

Data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa current ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 510,55. Hal ini berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 5,1055 aktiva lancar. Current ratio tahun 2022 berada pada kategori lebih besar dari 325% (>325%) dan termasuk dalam kriteria tidak baik.Pada tahun 2023, current ratio KOPKATRIS sebesar 499,41, yang berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 4,9941 aktiva lancar. Nilai ini juga berada pada kategori >325% dan termasuk kriteria tidak baik.Selanjutnya, pada tahun

2024 current ratio tercatat sebesar 7,2391, yang berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 7,2391 aktiva lancar. Nilai ini tetap berada pada kategori lebih besar dari 325% (>325%) dan dikategorikan tidak baik.Sedangkan pada tahun 2025, current ratio KOPKATRIS sebesar 693,69, yang berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 6,9369 aktiva lancar. Nilai ini juga berada pada rentang >325% dan termasuk dalam kriteria tidak baik.

Hasil analisis current ratio selama periode 2022–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 606,89%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada di bawah standar yang ditetapkan, sehingga termasuk dalam kriteria tidak baik. Current ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Artinya, jika aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar, maka koperasi memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar kewajibannya. Sebaliknya, jika aktiva lancar lebih kecil daripada utang lancar, maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, current ratio yang tergolong baik sekali berada pada kisaran 200%–250%. Namun, hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022–2025 menunjukkan rata-rata sebesar 606,89%, yang

berarti jauh melebihi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, pihak KOPKATRIS Kabupaten Alor perlu melakukan pengelolaan aktiva lancar secara lebih optimal, misalnya dengan mengurangi piutang yang terlalu besar serta menyeimbangkannya dengan pengelolaan utang lancar agar kondisi likuiditas menjadi lebih sehat dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qosim et al. (2023) dengan judul *"Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu"* yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari current ratio menunjukkan Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu berada pada kriteria tidak baik. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2024) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022–2023"* yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari current ratio menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada kriteria sangat baik.

b. Cash Rato

Cash ratio merupakan perbandingan antara jumlah kas dan setara kas dengan jumlah utang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan menggunakan kas yang tersedia. Adapun standar penilaian berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 adalah berada pada kisaran 10%–15%, dengan kategori tertentu pada nilai ≤10% atau ≥25%

Data pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa cash ratio yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 132,57%. Hal ini berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 13,257 kas dan setara kas lainnya. Cash ratio tahun 2022 berada pada kategori di atas 25% (≥25%) dan termasuk kriteria tidak baik. Pada tahun 2023, cash ratio KOPKATRIS sebesar 135,51%, yang berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 13,551 kas dan setara kas lainnya. Nilai ini juga berada pada kategori ≥25% dan termasuk kriteria tidak baik. Selanjutnya, pada tahun 2024 cash ratio tercatat sebesar 216,16%, yang berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 21,616 kas dan setara kas lainnya. Nilai ini tetap berada pada kategori di atas 25% (≥25%) dan dikategorikan tidak baik. Sedangkan pada tahun 2025, cash ratio KOPKATRIS sebesar 148,22%, yang berarti setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp 14,822 kas dan setara kas lainnya. Nilai ini juga berada pada rentang ≥25% dan termasuk dalam kriteria tidak baik.

Hasil analisis cash ratio selama periode 2022–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 158,155%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM **Nomor 6** Tahun 2016 berada di bawah standar yang ditetapkan, sehingga termasuk dalam kriteria tidak baik. Cash ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia, baik kas di koperasi maupun yang

tersimpan di bank. Artinya, jika jumlah kas lebih besar daripada utang lancar, maka koperasi memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar kewajibannya. Sebaliknya, jika kas lebih kecil daripada utang lancar, maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, cash ratio yang tergolong baik berada pada kisaran 10%–15%. Namun, hasil perhitungan rasio likuiditas KOPKATRIS Kabupaten Alor pada tahun 2022–2025 menunjukkan rata-rata sebesar 158,155%, yang berarti jauh di atas standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, pihak KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor perlu mengelola penggunaan kas secara lebih optimal, baik kas yang ada di koperasi maupun yang tersimpan di bank, serta menyeimbangkannya dengan pengurangan jumlah utang lancar agar kondisi keuangan menjadi lebih efisien

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifana (2023) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022)"* yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari cash ratio menunjukkan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong berada pada kriteria tidak baik. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2024) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022–2023"* yang menunjukkan

bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari cash ratio menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada kriteria sangat baik.

2. (KOPKATRIS) Kalabahi Kabupaten Alor yang dinilai dari rasio solvabilitas selama tahun 2022–2025 adalah sebagai berikut: Secara sederhana, rasio utang mengukur seberapa besar koperasi bergantung pada dana pinjaman dibandingkan dengan aset atau modal yang dimilikinya.

   a. Debet to Aset Ratio

      Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total utang dengan total aset, atau dengan kata lain mengukur seberapa besar aset koperasi dibiayai oleh utang serta sejauh mana utang memengaruhi pengelolaan aset. Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, standar nilai DAR adalah ≤40% hingga >80%. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan aset perusahaan terhadap utang. Jika rasio semakin tinggi, maka: Beban bunga yang ditanggung perusahaan semakin besar, Jika pendapatan menurun, perusahaan berisiko mengalami gagal bayar (insolvensi), Sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh kreditur, bukan pemilik. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah, maka: Kondisi keuangan perusahaan lebih aman karena aset lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri, Perusahaan lebih mudah memperoleh pinjaman baru karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah oleh pihak kreditur seperti bank.

      Data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022

sebesar 33,41%. Hal ini berarti setiap Rp 1,- utang dapat dijamin oleh Rp 3,341 aset. DAR tahun 2022 berada pada kategori ≤40% dan termasuk kriteria baik sekali. Pada tahun 2023, DAR KOPKATRIS sebesar 38,07%, yang berarti setiap Rp 1,- utang dapat dijamin oleh Rp 3,807 aset. Nilai ini juga berada pada kategori ≤40% sehingga termasuk kriteria baik sekali. Selanjutnya, pada tahun 2024 DAR tercatat sebesar 26,6%, yang berarti setiap Rp 1,- utang dijamin oleh Rp 2,66 aset. Nilai ini tetap berada pada kategori ≤40% dan dikategorikan baik sekali. Sedangkan pada tahun 2025, DAR KOPKATRIS sebesar 19,81%, yang berarti setiap Rp 1,- utang dijamin oleh Rp 1,981 aset. Nilai ini juga berada pada kategori ≤40% sehingga termasuk kriteria baik sekali. Secara keseluruhan, DAR KOPKATRIS mengalami perubahan dari tahun 2022 hingga 2025. Pada tahun 2022 sebesar 33,41%, meningkat menjadi 38,07% pada tahun 2023, yang menunjukkan kenaikan proporsi utang terhadap aset sebesar 4,66%. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 26,6% (turun 11,47%), dan kembali menurun pada tahun 2025 menjadi 19,81% (turun 6,79%).

Hasil analisis Debt to Asset Ratio (DAR) selama periode 2022–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 29,4725%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada di atas standar yang ditetapkan, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa total aset koperasi mampu memberikan

kontribusi yang sangat baik dalam menjamin total utang yang dimiliki. Dengan demikian, tingkat ketergantungan koperasi terhadap utang masih tergolong rendah dan kondisi keuangan berada dalam keadaan yang sehat. Oleh karena itu, diharapkan pihak pengelola koperasi dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kondisi keuangan yang ada saat ini, sehingga rasio Debt to Asset Ratio (DAR) tetap terjaga pada tingkat yang optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2024) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022–2023"* yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to asset ratio (DAR) menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada posisi baik sekali. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifana (2023) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022)"* yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to asset ratio (DAR) berada pada kriteria kurang baik.

b. Debet to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara dana yang disediakan oleh kreditor dengan modal yang dimiliki koperasi. Rasio ini dihitung dengan membandingkan

total utang dengan seluruh ekuitas atau modal sendiri. Jika rasio semakin tinggi, maka: Perusahaan kemungkinan sedang melakukan ekspansi besar-besaran dengan menggunakan utang (leverage), apabila keuntungan besar, maka keuntungan bagi pemegang modal dapat meningkat (leverage effect), Jika rasio di atas 100% (>1), berarti utang lebih besar daripada modal sendiri, namun, jika terjadi kerugian, modal dapat habis untuk menutupi kewajiban utang. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah, maka: Perusahaan lebih berhati-hati dan tidak terlalu banyak menggunakan utang sehingga beban bunga lebih kecil. Namun, rasio yang terlalu rendah juga dapat dianggap kurang baik karena menunjukkan perusahaan kurang agresif dalam memanfaatkan peluang ekspansi yang dapat dibiayai dengan utang.

Data pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 50,17%. Hal ini berarti setiap Rp 1,- utang dapat dijamin oleh Rp 5,017 modal. DER tahun 2022 berada pada kategori ≤70% dan termasuk kriteria baik sekali. Pada tahun 2023, DER KOPKATRIS sebesar 56,27%, yang berarti setiap Rp 1,- utang dapat dijamin oleh Rp 5,627 modal. Nilai ini juga berada pada kategori ≤70% sehingga termasuk kriteria baik sekali. Selanjutnya, pada tahun 2024 DER tercatat sebesar 36,23%, yang berarti setiap Rp 1,- utang dijamin oleh Rp 3,623 modal. Nilai ini tetap berada pada kategori ≤70% dan dikategorikan baik sekali. Sedangkan pada tahun 2025, DER KOPKATRIS sebesar 30,93%, yang berarti setiap Rp 1,- utang dijamin

oleh Rp 3,93 modal. Nilai ini juga berada pada kategori ≤70% sehingga termasuk kriteria baik sekali. Secara keseluruhan, DER KOPKATRIS mengalami perubahan selama periode 2022–2025. Pada tahun 2022 sebesar 50,17%, meningkat menjadi 56,27% pada tahun 2023, yang menunjukkan kenaikan proporsi utang terhadap modal sebesar 6,1%. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 36,23% (turun 20,04%), dan kembali menurun pada tahun 2025 menjadi 30,93% (turun 5,3%).

Hasil analisis Debt to Equity Ratio (DER) selama periode 2022–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 43,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada di atas standar yang ditetapkan, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu memberikan kontribusi yang sangat baik dalam menanggung total utang. Dengan demikian, tingkat ketergantungan koperasi terhadap utang masih tergolong rendah dan kondisi keuangan berada dalam keadaan yang sehat. Oleh karena itu, diharapkan pihak pengelola koperasi dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kondisi yang ada saat ini, sehingga rasio Debt to Equity Ratio (DER) tetap terjaga pada tingkat yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2024) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022–2023"* yang

menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to equity ratio (DER) menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada posisi baik sekali. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarmi (2021) dengan judul *"Rasio Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta)"* yang menyatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dilihat dari debt to equity ratio (DER) berada pada kriteria baik.

3. Analisis kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera (KOPKATRIS) Kalabahi Kabupaten Alor yang dinilai dari rasio profitabilitas selama tahun 2022–2025 adalah sebagai berikut:

   a. Return on Asset

      Return on Asset (ROA) merupakan kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membandingkan SHU sebelum pajak dengan total aktiva**.**

      Data pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 13,16%. Hal ini berarti setiap Rp 1,- aktiva yang digunakan mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 1,316. Nilai ROA tahun 2022 berada pada kategori ≥10% dan termasuk kriteria baik sekali. Pada tahun 2023, ROA

KOPKATRIS sebesar 15,42%, yang berarti setiap Rp 1,- aktiva mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 1,542. Nilai ini juga berada pada kategori ≥10% sehingga termasuk kriteria baik sekali. Selanjutnya, pada tahun 2024 ROA tercatat sebesar 11,39%, yang berarti setiap Rp 1,- aktiva menghasilkan SHU sebesar Rp 1,139. Nilai ini tetap berada pada kategori ≥10% dan dikategorikan baik sekali. Sedangkan pada tahun 2025, ROA KOPKATRIS sebesar 11,97%, yang berarti setiap Rp 1,- aktiva mampu menghasilkan SHU sebesar sekitar Rp 1,197. Nilai ini juga berada pada kategori ≥10% sehingga termasuk kriteria baik sekali. Secara keseluruhan, ROA KOPKATRIS mengalami fluktuasi selama periode 2022–2025. Pada tahun 2022 sebesar 13,16%, meningkat menjadi 15,42% pada tahun 2023, yang menunjukkan kenaikan sebesar 2,25%. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 11,39% (turun 4,03%), kemudian kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 11,97% (naik 0,58%)

Hasil analisis Return on Asset (ROA) selama periode 2022–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,99%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada di atas standar yang ditetapkan, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Kondisi ini terjadi karena perbandingan antara jumlah SHU dan total aktiva yang menunjukkan hasil yang relatif optimal. Pengelolaan aset yang cukup besar diimbangi dengan perolehan SHU yang baik sehingga menghasilkan tingkat

profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2024) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022–2023"* yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang dilihat dari return on asset (ROA) menunjukkan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia berada pada posisi baik sekali. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Sirnan (2023) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene"* yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang dilihat dari return on asset (ROA) berada pada kriteria kurang baik.

b. Return on Equity

Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan menggunakan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini dihitung dengan membandingkan SHU bagian anggota dengan total modal sendiri yang dimiliki koperasi.

Data pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) yang dimiliki oleh KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor pada tahun 2022 sebesar 7,91%. Hal ini berarti setiap Rp 1,- modal sendiri yang digunakan mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 0,791. ROE tahun 2022 berada pada kategori 3%–<9% dan termasuk kriteria kurang baik. Pada tahun 2023, ROE KOPKATRIS sebesar 9,09%, yang berarti setiap Rp 1,- modal sendiri mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 0,909. Nilai ini berada pada kategori

9%–<15% sehingga termasuk kriteria cukup baik. Selanjutnya, pada tahun 2024 ROE tercatat sebesar 6,20%, yang berarti setiap Rp 1,- modal sendiri menghasilkan SHU sebesar Rp 0,620. Nilai ini berada pada kategori 3%–<9% dan dikategorikan kurang baik. Sedangkan pada tahun 2025, ROE KOPKATRIS sebesar 6,14%, yang berarti setiap Rp 1,- modal sendiri menghasilkan SHU sebesar Rp 0,614. Nilai ini juga berada pada kategori 3%–<9% sehingga termasuk kriteria kurang baik. Secara keseluruhan, ROE KOPKATRIS mengalami fluktuasi selama periode 2022–2025. Pada tahun 2022 sebesar 7,91%, meningkat menjadi 9,09% pada tahun 2023 (naik 1,18%). Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 6,20% (turun 2,89%), dan kembali menurun pada tahun 2025 menjadi 6,14% (turun 0,06%).

Hasil analisis Return on Equity (ROE) selama periode 2022–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,335%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan KOPKATRIS Kalabahi Kabupaten Alor berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016 berada di bawah standar yang ditetapkan, sehingga termasuk dalam kriteria kurang baik. Kondisi ini terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah SHU dan modal sendiri yang dimiliki koperasi. Besarnya modal yang tidak diimbangi dengan perolehan SHU yang optimal menyebabkan tingkat pengembalian terhadap modal menjadi rendah. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan perolehan SHU, misalnya melalui peningkatan

pendapatan serta pengendalian dan efisiensi biaya operasional agar ROE dapat meningkat di periode berikutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Sirnan (2023) dengan judul *"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene"* yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang dilihat dari return on asset (ROA) menunjukkan kinerja keuangan berada pada kriteria kurang baik. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarmi (2021) dengan judul *"Rasio Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Angkasa RRI Yogyakarta)"* yang menyatakan bahwa rasio rentabilitas yang dilihat dari return on equity (ROE) menunjukkan kondisi keuangan berada pada kriteria baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah di uraikan maka dapat di tarik dalam suatu kesimpulan:

1. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika ditinjau dari rasio likuiditas, berdasarkan current ratio selama periode 2022–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 606,89%. Jika dibandingkan dengan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, nilai tersebut berada pada kategori >325%, sehingga termasuk dalam kriteria tidak baik. Sedangkan berdasarkan cash ratio, diperoleh nilai rata-rata sebesar 158,115% dan berada pada kategori >25%, sehingga termasuk dalam kriteria tidak baik.
2. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika ditinjau dari rasio solvabilitas, berdasarkan debt to asset ratio (DAR) selama periode 2022–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 29,4725%. Jika dibandingkan dengan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, nilai tersebut berada pada kategori ≤40%, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Sedangkan berdasarkan debt to equity ratio (DER), diperoleh nilai rata-rata sebesar 43,4% dan berada pada kategori ≤70%, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali.

3. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor jika ditinjau dari rasio rentabilitas, berdasarkan return on asset (ROA) selama periode 2022–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 11,2033%. Jika dibandingkan dengan Permenkop dan UKM Nomor 6 Tahun 2016, nilai tersebut berada pada kategori ≥10%, sehingga termasuk dalam kriteria baik sekali. Sedangkan berdasarkan return on equity (ROE), diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,335% dan berada pada kategori 3%–<9%, sehingga termasuk dalam kriteria kurang baik.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tingkat likuiditas, disarankan agar pengelola Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor tetap memperhatikan tingkat likuiditas yang dimiliki dengan menjaga agar aktiva lancar yang tersedia tetap dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban (utang) koperasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengelola kas secara lebih optimal agar kestabilan likuiditas tetap terjaga dan seimbang.
2. Sehubungan dengan tingkat solvabilitas, disarankan agar pengelola Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini. Apabila nilai

aktiva meningkat, maka perlu diimbangi dengan pengelolaan utang dan modal sendiri secara proporsional agar struktur permodalan tetap sehat.

3. Sehubungan dengan tingkat profitabilitas, disarankan agar pengelola Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor terus mempertahankan kinerja yang telah dicapai dengan cara berupaya meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui peningkatan pendapatan serta pengelolaan aktiva dan modal sendiri yang lebih efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

Dumais, B. A. (2023). *Analisis kinerja keuangan koperasi serba usaha berbasis Permenkop UKM No. 6 Tahun 2016 pada Koperasi Karyawan Patra Palembang. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang.*

Erianti, N. (2022). *Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa Sumber Pangan periode 2018–2021. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang.*

Firdaus, A., & Sirnan, S. (2023). *Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Kabupaten Majene.* Innovative: Journal of Social Science Research, 3*(1), 648–657.*

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). Analisis laporan keuangan. *Widina Bhakti Persada Bandung.*

Harahap, Y. R., Nasution, L. K., Neni, L., & Batubara, E. D. (2023). Pengantar akuntansi dasar. *CV Catleya Darmaya Fortuna.*

Herispon, S. M. (2018). *Buku ajar manajemen keuangan (financial management). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.*

Istiqomawati, R. (2024). *Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Bismillah Sukorejo Kendal.* Jurnal Ekonomi Revolusioner, 7*(8), 283–290.*

Jamaludin, T. (2024). *Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022–2023.*

Prasetyo, M. S., & Wulandari, E. (2020). Pengantar akuntansi. *Penebar Media Pustaka.*

Qosim, N., T., & Akhmad. (2023). *Penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu*. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset,* 1*(4), 44–56.* https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.131

Raharjo, B. (2022). *Analisis laporan keuangan*. *Yayasan Prima Agus Teknik.*

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian. Cipta Media Nusantara*.

Rifana, W. (2023). *Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022). Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong.*

Setyorini, H. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Suwarmi, V. (2021*). Rasio keuangan koperasi (Studi pada KPRI Angkasa RRI Yogyakarta). EXERO: Journal of Research in Business and Economics, 2*(2), 131–168. *https://doi.org/10.24071/exero.v2i2.4048*

Rudianto. (2020). *Akuntansi koperasi*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ORGANISASI PENELITIAN

Nama Penulis	: Deny Mesak Alelang
Nim	: 22461201017
Judul Proposal	: Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Karyawan Tribuana Sejahtera Kalabahi Kabupaten Alor
Penasehat Akademik	: Theresia L. L Peny SE., MM
NIDN/NUPTK	: 7453761661210020
Pembimbing I	: Sefnat Aristakus Tang, SE., M.Akt
NIDN/NUPTK	: 5548749650130093
Pembimbung II	: Ferdinand R. Anigomang, SE., MM
NIDN/NUPTK	: 6047752653130153
Obyek Penelitian	: Koperasi Kariawan Ttribuana Sejahtera Kalabahi
Jangka Waktu Penelitian	: Satu (1) Bulan

LAMPIRAN 2

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur Untuk pengerjaan TOR						
2.	Menyusun tiga TOR						
3.	Memasukan TOR ke Dosen PA						
4.	Seleksi dan persetujuan TOR oleh Dosen PA						
5.	Persetujuan Judul oleh Kaprodi						
6.	Penentuan Dosen Pembimbing						
7.	Konsultasi Proposal Penelitian						
8.	Perbaikan dan Pengesahan Proposal Penelitian						
9.	Seminar Proposal Penelitian						
10.	Perbaikan dan Pengesahan Proposal Penelitian						
11.	Turun Penelitian						
12.	Perhitingan /Analisis data penelitian						
13.	Penyusunan Skripsi						
14.	Konsultasi Skripsi						
15.	Persetujuan Ujian Skripsi						
16.	Ujian Skripsi						
17.	Perbaikan Skripsi						
18.	Uji Turnitine Skripsi di LPPM						
19.	Artikel Skripsi						
20.	Penjilidan dan Pengesahan Skripsi						
21.	Pelaporas skripsi Hardcopy,Softcopy,dan artikel ke Fakultas						

LAMPIRAN 3

DATA MENTAH PENELITIAN

No	Data Keuangan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Aktiva Lancar	514,904,409	613,845,672	695,977,988	1,030,363,479
2	Aktiva tetap	212,792,758	205,887,058	200,399,758	267. 615.300
3	Total Aktiva	727,697,167	819,732,731	896,377,747	1,716,110,478
4	Hutang Lancar	100,852,559	122,913,483	96,141,677	148,533,664
5	Hutang Jangka Panjang	142,255,800	189,127,067	142,255,800	158,062,000
6	Total Hutang	243,108,359	312,040,550	238,397,477	306,601,167
7	Modal Sendiri	484,588,800	554,563,445	657,980,269	991,378,796
8	Sisa Hasul Usaha	95,769,896	125,999,778	101,997,940	43,200,000
9	SHU Sebelum Pajak	95,800,220	126,367,572	102,100,039	166,188,854
10	SHU Bagian Anggota	38,307,958	50,399,912	40,799,176	60,832,568

LAMPIRAN 4

RASIO LIKUIDITAS

1. Current Ratio

Aktiva Lancar	2022	2023	2024	2025
Kas	123,192,765	96,651,822	130,520,597	135,618,349
Bank	10,512,478	69,903,833	77,303,754	84,518,039
Piutang	261,321,300	335,242,350	397,982,255	713,681,426
Sewa dibayar di muka	-	-	-	-
Persediaan	119,877,866	112,047,668	90,171,383	96,545,665
Jumlah	**514,904,409**	**613,845,672**	**695,977,988**	**1,030,363,479**
Hutang Lancar	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Dana bagi anggota	38,307,958	50,399,912	34,464,215	60,806,110
Dana pengurus	4,788,486	6,299,988	4,308,026	7,600,289
Dana Karyawan	9,576,989	12,599,978	8,616,055	15,201,577
Dana pendidikan	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana sosial	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana PDK	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Pajak PPh	951,266	951,266	102,100	152,419
Simpanan sukarela	30,162,375	30,162,375	31,227,202	36,975,922
Biaya RAT	2,700,000	3,600,000	4,500,000	5,000,000
Jumlah	**100,852,559**	**122,913,483**	**96,141,677**	**148,533,664**

Perhitungan Current Ratio:

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	%
2022	**514,904,409**	**100,852,559**	510.55%
2023	**613,845,672**	**122,913,483**	499.41%

2024	**695,977,988**	**96,141,677**	723.91%
2025	**1,030,363,479**	**148,533,664**	693.69%

No	Tahun	Cash Rasio	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	510.55	-	Tidak Baik
2	2023	499.41	-10.64	Tidak Baik
3	2024	723.91	224.5	Tidak Baik
4	2025	693.69	-30.22	Tidak Baik
	Rata-rata	**606.89**	**-**	**Tidak Baik**

2. Cash Ratio/Rasio Kas

Aktiva Lancar	2022	2023	2024	2025
Kas	123,192,765	96,651,822	130,520,597	135,618,349
Bank	10,512,478	69,903,833	77,303,754	84,518,039
Jumlah	**133,705,243**	**166,555,655**	**207,824,351**	**220,136,388**
Hutang Lancar	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Dana bagi anggota	38,307,958	50,399,912	34,464,215	60,806,110
Dana pengurus	4,788,486	6,299,988	4,308,026	7,600,289
Dana Karyawan	9,576,989	12,599,978	8,616,055	15,201,577
Dana pendidikan	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana sosial	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana PDK	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Pajak PPh	951,266	951,266	102,100	152,419
Simpanan sukarela	30,162,375	30,162,375	31,227,202	36,975,922
Biaya RAT	2,700,000	3,600,000	4,500,000	5,000,000
Jumlah	**100,852,559**	**122,913,483**	**96,141,677**	**148,533,664**

Perhitungan:

Rumus : Kas+ Bank/Hutang Lancar X 100%

Tahun	Kas+Bank	Hutang Lancar	%
2022	**133,705,243**	**100,852,559**	132.57%
2023	**166,555,655**	**122,913,483**	135.51%
2024	**207,824,351**	**96,141,677**	216.16%
2025	**220,163,388**	**148,533,664**	148.22%

No	**Tahun**	**Cash Rasio**	**Perban-dingan**	**Keterangan**
1	2022	132.57	.	Tidak Baik
2	2023	135.51	2.94	Baik Sekali
3	2024	216.16	80.65	Tidak Baik
4	2025	148.22	-67.94	Tidak Baik
	Rata-rata	**158.115**		**Tidak Baik**

LAMPIRAN 5

RASO SOLVABILITAS

1. Debet To Asset Ratio

Hutang	2022	2023	2024	2025
Dana bagi anggota	38,307,958	50,399,912	34,464,215	60,806,110
Dana pengurus	4,788,486	6,299,988	4,308,026	7,600,289
Dabna Karyawan	9,576,989	12,599,978	8,616,055	15,201,577
Dana pendidikan	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana sosial	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana PDK	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Pajak PPh	951,266	951,266	102,100	152,419
Simpanan sukarela	30,162,375	30,162,375	31,227,202	36,975,922
Biaya RAT	2,700,000	3,600,000	4,500,000	5,000,000
Penyertaan modal dari yayasan	142,255,800	189,127,067	142,255,800	158,062,000
Total Hutang	**243,108,359**	**312,040,550**	**238,397,477**	**306,600,684**
Aktiva	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Kas	123,192,765	96,651,822	130,520,597	135,618,349
Bank	10,512,478	69,903,833	77,303,754	84,518,039
Piutang	261,321,300	335,242,350	397,982,255	713,681,426
Sewa dibayar di muka	-	-	-	-
Persediaan	119,877,866	112,047,668	90,171,383	96,545,665
Tanah	-	-	-	-
Gedung	128,676,420	128,676,420	128,676,420	142,973,800
Inventaris	152,411,850	154,555,650	158,068,350	169,641,500
Ak. Penyust. Inventatis	-68,295,512	-77,345,012	-86,345,012	45,000,000
Total Aktiva	**727,697,167**	**819,732,731**	**896,377,747**	**1,342,978,779**

Perhitungan:

Rumus= Total Hutang/Total Aktiva X 100%

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%
2022	**243,108,359**	**727,697,167**	33.41%
2023	**312,040,550**	**819,732,731**	38.07%
2024	**238,397,477**	**896,377,747**	26.60%
2025	**306,600,684**	**1,547,429,898**	19.81%

No	Tahun	Debet To Asset Ratio	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	33.41		Baik Sekali
2	2023	38.07	4.66	Baik Sekali
3	2024	26.6	-11.47	Baik Sekali
4	2025	19.81	-6.79	Baik Sekali
	Rata-Rata	**29.4725**		**Baik Sekali**

2. Debet To Equity Ratio.

Hutang	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Dana bagi anggota	38,307,958	50,399,912	34,464,215	60,806,110
Dana pengurus	4,788,486	6,299,988	4,308,026	7,600,289
Dabna Karyawan	9,576,989	12,599,978	8,616,055	15,201,577
Dana pendidikan	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana sosial	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Dana PDK	4,788,495	6,299,988	4,308,026	7,600,789
Pajak PPh	951,266	951,266	102,100	152,419
Simpanan sukarela	30,162,375	30,162,375	31,227,202	36,975,922
Biaya RAT	2,700,000	3,600,000	4,500,000	5,000,000

Penyertaan modal dari yayasan	142,255,800	189,127,067	142,255,800	158,062,000
Total Hutang	**243,108,359**	**312,040,550**	**238,397,477**	**306,600,684**
Modal Sendiri	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Simpanan pokok	37,845,000	37,935,000	39,366,000	43,200,000
Simpanan wajib	112,612,500	141,795,000	173,542,500	252,800,000
Cadangan umum	67,306,304	105,106,236	130,954,398	529,187,942
SHU tahun berjalan	266,824,996	269,727,208	314,117,371	166,188,454
Jumlah modal sendiri	**484,588,800**	**554,563,445**	**657,980,269**	**991,376,396**

Perhitungan:

Rumus= Total Hutang/ Modal Sendiri X 100%

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	%
2022	**243,108,359**	**484,588,800**	50.17%
2023	**312,040,550**	**554,563,445**	56.27%
2024	**238,397,477**	**657,980,269**	36.23%
2025	**306,600,684**	**991,376,396**	30.93%

No	Tahun	Debet To Equity Ratio	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	50.17		Baik Sekali
2	2023	56.27	6.1	Baik Sekali
3	2024	36.23	-20.04	Baik Sekali
4	2025	30.93	-5.3	Baik Sekali
	Rata-Rata	**43.4**	-	**Baik Sekali**

LAMPIRAN 6

RASIO PROFITABILITAS

1. Return On Asset

	2022	2023	2024	2025
SHU Sebelum Pajak	95,800,220	126,367,572	102,100,039	166,188,854
Aktiva	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Kas	123,192,765	96,651,822	130,520,597	135,618,349
Bank	10,512,478	69,903,833	77,303,754	84,518,039
Piutang	261,321,300	335,242,350	397,982,255	713,681,426
Sewa dibayar di muka	-	-	-	-
Persediaan	119,877,866	112,047,668	90,171,383	96,545,665
Tanah	-	-	-	-
Gedung	128,676,420	128,676,420	128,676,420	142,973,800
Inventaris	152,411,850	154,555,650	158,068,350	169,641,500
Ak. Penyust. Inventatis	-68,295,512	-77,345,012	-86,345,012	45,000,000
Total Aktiva	**727,697,167**	**819,732,731**	**896,377,747**	**1,387,978,779**

Perhitungan:

RUMUS= Sisa Hasil Usaha Sebelim Pajak/Total Aset X 100%

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	%
2022	95,800,220	**727,697,167**	13.16%
2023	126,367,572	**819,732,731**	15.42%
2024	102,100,039	**896,377,747**	11.39%
2025	166,188,854	**1,387,978,779**	11,97%

No	Tahun	ROA	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	13,16	-	Baik Sekali
2	2023	15,42	2,25	Baik Sekali
3	2024	11,39	-4,03	Baik Sekali
4	2025	11,97	0,58	Baik Sekali
	Rata-rata	21,99%	-	**Baik Sekali**

2. Return On Equity

	2022	2023	2024	2025
SHU Bagian Anggota	38,307,958	50,399,912	40,799,176	60,832,568
Modal Sendiri	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Simpanan pokok	37,845,000	37,935,000	39,366,000	43,200,000
Simpanan wajib	112,612,500	141,795,000	173,542,500	252,800,000
Cadangan umum	67,306,304	105,106,236	130,954,398	529,187,942
SHU tahun berjalan	266,824,996	269,727,208	314,117,371	166,188,854
Jumlah modal sendiri	**484,588,800**	**554,563,445**	**657,980,269**	**991,376,796**

Perhitungan:

Rumus: SHU Bagian Anggota/Modal Sendiri X 100%

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	%
2022	38,307,958	**484,588,800**	7.91%
2023	50,399,912	**554,563,445**	9.09%
2024	40,799,176	**657,980,269**	6.20%
2025	60,832,568	**991,376,796**	6.14%

No	Tahun	ROA	Perban-dingan	Keterangan
1	2022	7.91	-	Kurang Baik
2	2023	9.09	1.18	Cukup Baik
3	2024	6.2	-2.89	Kurang Baik
4	2025	6.14	-0.06	Kurang Bik
	Rata-Rata	7.335	-	Kurang Baik